

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Tradisi Pembacaan Zikir Asma Badar Karya Abuya Dimiyati Setiap Malam Jum'at di Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang Kota Serang diantaranya:

1. Praktik pembacaan Zikir Asma Badar di Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap malam Jumat. Kegiatan ini dilaksanakan secara berjamaah dan dipimpin oleh santri pengurus khususnya dari bagian ta'lim yang berdiri di depan para jamaah. Pembacaan zikir ini dimulai setelah selesainya sholat Isya dan berlangsung hingga seluruh bait dalam zikir tersebut selesai dibacakan, yang memakan waktu sekitar satu jam. Sebelum mengikuti kegiatan ini, para santri diwajibkan untuk hadir dalam keadaan suci dan sudah berwudu, sebagai bentuk penghormatan dan kesungguhan dalam melaksanakan zikir
2. Pembacaan zikir Asma Badar di Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang memiliki berbagai makna penting. Bagi santri, zikir ini berfungsi sebagai perantara untuk bertawassul dan memohon hajat kepada Allah SWT, mendekatkan diri kepada-Nya, serta meningkatkan semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Santri diajarkan untuk selalu bertawakkal, dengan keyakinan bahwa pertolongan Allah senantiasa ada.

3. Sementara itu, dari perspektif ustadz dan pengasuh pesantren, pembacaan zikir Asma Badar merupakan implementasi dari ajaran Al-Quran yang menganjurkan umat Islam untuk selalu berzikir dan mengingat Allah, seperti yang tercantum dalam surat Ar-Ra'd ayat 28. Mereka percaya bahwa zikir ini dapat melindungi diri dari berbagai bahaya, baik lahir maupun batin, menghindarkan dari keburukan, memberikan ketentraman jiwa, serta membentuk kebiasaan baik dalam hati santri. Para pengajar di pesantren juga berpendapat bahwa melalui zikir Asma Badar, santri dapat meneladani sifat-sifat para sahabat ahli Badar yang selalu berjuang dalam pembelajaran dan percaya bahwa sesulit apapun pembelajaran di pesantren, pasti ada bantuan dari Allah jika mereka terus berusaha dan berjuang. Selain itu, zikir Asma Badar juga berfungsi sebagai media untuk menghormati dan menghargai para syuhada yang telah membela agama Islam dengan jiwa dan raga mereka. Dengan demikian, tradisi pembacaan zikir Asma Badar tidak hanya memperkuat keimanan dan ketakwaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai perjuangan dan penghargaan terhadap sejarah Islam dalam hati para santri.

## **B. Saran**

Ayat-ayat Al-Qur'an memiliki dampak yang luar biasa pada manusia. Dengan menghayati setiap inti sari ayat-ayatnya, seseorang dapat merasakan kedahsyatan Al-Qur'an. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari Al-Qur'an tidak hanya dari teksnya, tetapi

juga dengan mendalami makna ayat-ayatnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang, tradisi pembacaan zikir Asma Badar harus terus dilestarikan di mana pun dan kapan pun. Diharapkan para santri dapat melaksanakan tradisi ini secara konsisten dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami maknanya, tetapi juga merasakan manfaatnya bagi diri mereka sendiri dan orang lain.